

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KLUB SEPAK BOLA TERHADAP PENGATURAN SKOR

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya realita kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam pertandingan sepak bola di Indonesia. Sehingga, sekecil apa pun tindak kecurangan dalam sebuah pertandingan, akan menjadi sorotan masyarakat luas. Kecurangan yang sering terjadi adalah adanya tindakan pengaturan skor yang dilakukan oleh beberapa klub atau korporasi sepak bola. Hal yang menjadi penting adalah tindak pengaturan skor tersebut berhubungan dengan tindak pidana suap. Keterlibatan hukum dalam tindakan pengaturan skor dirasa sangat diperlukan. Inilah yang menjadi landasan peneliti untuk meneliti pertanggungjawaban pidana klub (korporasi) sepak bola terhadap pengaturan skor (*match fixing*).

Penelitian ini bertujuan untuk, bertujuan untuk mengetahui pertanggungjawaban secara pidana terhadap klub atas tindakan pengaturan skor dalam pertandingan sepak bola di Indonesia. Tujuan penelitian tersebut dapat berpengaruh terhadap eksistensi sepak bola di mata masyarakat dan dunia.

Metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan metode pendekatan perbandingan (*comparative approach*). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian normatif yang mencakup penelitian terhadap azas-azas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, penelitian terhadap taraf sinkronisasi hukum, penelitian sejarah hukum, dan penelitian perbandingan hukum. Metode analisis bahan hukum yang digunakan adalah penelitian hukum deskriptif yang bersifat pemaparan atas berbagai macam perbuatan yang mengandung unsur tindak pidana di dalam dunia sepak bola.

Hasil penelitian ini mengungkapkan hukum-hukum yang digunakan dalam pengungkapan tindakan pengaturan skor dalam pertandingan sepak bola. Penegakan hukum yang dihadirkan oleh oknum berwajib sangat penting terhadap keberlangsungan pertandingan sepak bola. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap pertanggungjawaban secara pidana terhadap klub atas tindakan pengaturan skor dalam pertandingan sepak bola di Indonesia. Hal tersebut berhubungan dengan tindak pidana suap yang terindikasi melalui tindakan pengaturan skor. Tindakan pidana suap itulah yang kemudian harus mendapat penanganan hukum secara tepat.

Kata kunci: hukum, pidana, klub, pengaturan skor, sepak bola

CRIMINAL RESPONSIBILITY OF SOCCER CLUB ON MATCH FIXING

ABSTRACT

This research is motivated by the reality of cheating that occurs in soccer matches in Indonesia. So that, no matter how small the fraud in a match, will be the spotlight of the wider community. Cheating that often occurs is the existence of a score-setting action carried out by several football clubs or corporations. The important thing is that the act of scoring is related to bribery. The involvement of the law in the act of setting a score is felt very necessary. This is the basis of the researchers to examine the criminal liability of the club (corporation) football against setting the score (match fixing).

This study aims to, aims to determine criminal liability against the club for the act of regulating scores in soccer matches in Indonesia. The purpose of the research can influence the existence of football in the eyes of society and the world.

The method and approach used in this research are statute approach and comparative approach. The type of research in this study is normative research which includes research on legal principles, research on legal systematics, research on the level of legal synchronization, legal history research, and comparative legal research. The legal material analysis method used is descriptive legal research that is exposure to various types of actions that contain elements of crime in the world of football.

The results of this study reveal the laws that are used in disclosure of scoring measures in soccer matches. Law enforcement presented by the authorities is very important for the continuation of the soccer match. In addition, this study also revealed criminal liability against clubs for the act of regulating football matches in Indonesia. This is related to bribery actions indicated through the act of setting a score. It is the bribery criminal act which must then receive appropriate legal treatment.

Keywords: law, criminal, club, match fixing, soccer